

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN PENERAPAN TEKNIK HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CEASAREA

Alfadila Sari¹, Apriza², Neneng Fitria Ningsih³

^{1,2,3} Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

e-mail: alfadilasari588@gmail.com

Abstrak

Persalinan merupakan proses alami yang sangat penting bagi seorang ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan (37-42 minggu). Persalinan dengan metode SC dilakukan atas dasar indikasi medis dari sisi ibu dan janin, seperti letak abnormal pada bayi (letak sungsang) atau plasenta previa. Penyebab dari persalinan secara post SC didapatkan data lokasi nyeri pada daerah luka operasi di sekitar abdomen. Salah satu pengobatan non farmakologi untuk menghilangkan rasa nyeri pada pasien post SC adalah Hipnosis lima jari yaitu pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menyentuh pada jari-jari tangan sambil membayangkan hal-hal yang menyenangkan atau yang disukai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis intervensi terapi penerapan hipnosis lima jari terhadap intensitas nyeri pada pasien post SC di ruangan Teratai RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-27 Mei 2024, awal pengkajian didapatkan Pasien tampak meringis dan juga mengatakan merasakan nyeri pada luka bekas operasinya. Dan setelah dilakukan penerapan Teknik hipnosis lima jari selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil adanya penurunan nyeri dari skala 6 menjadi skala 1. Hal ini menunjukkan penerapan terapi hipnosis lima jari mampu menurunkan nyeri pada pasien post SC. Diharapkan terapi penerapan hipnosis lima jari ini dapat menjadi salah satu Tindakan keperawatan yang ditujukan dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post SC.

Keyword: *Post SC, Nyeri, Hipnosis lima jari*

Abstract

Childbirth is a very important natural process for a mother where the products of conception (fetus and placenta) are expelled at term (37-42 weeks). Delivery using the SC method is carried out based on medical indications from the mother and fetus, such as an abnormal position in the baby (breech position) or placenta previa. The cause of post-SC delivery was data on the location of pain in the surgical wound area around the abdomen. One of the non-pharmacological treatments to relieve pain in post-SC patients is Five-finger hypnosis, which is a diversion of a person's thoughts by touching the fingers while imagining pleasant or liked things. This study aims to analyze the therapeutic intervention of the application of five-finger hypnosis on the intensity of pain in post-SC patients in the Teratai room of Arifin Achmad Hospital, Pekanbaru. This study uses a descriptive research method in the form of a case study with a nursing care approach. This study was conducted on May 25-27, 2024, at the beginning of the assessment, the patient appeared to be wincing and also said that he felt pain in his surgical wound. And after the application of the Five-finger hypnosis technique for 3 consecutive days, the results showed a decrease in pain from a scale of 5 to a scale of 2. This shows that the application of five-finger hypnosis therapy can reduce pain in post-SC patients. It is hoped that this five-finger hypnosis therapy can be one of the nursing actions aimed at overcoming acute pain nursing problems in post-SC patients.

Keyword: *Post SC, Pain, Five finger hypnosis*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses alami yang sangat penting bagi seorang ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan (37- 42 minggu). Setiap ibu pasti menginginkan proses persalinan yang aman bagi dirinya maupun bagi janin yang persalinan bisa terjadi secara normal ataupun melalui pembedahan. Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan lewat vagina yang dikenal dengan persalinan

normal dan persalinan pembedahan dengan istilah persalinan caesar atau *sectio caesarea* (SC) (Restu Handayani, 2022). Persalinan SC merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut ibu (*laparotomi*) dan rahim (*histerektomi*) dengan tujuan untuk mengeluarkan fetus atau bayi. *World Health Organization* (2019) menetapkan bahwa batasan rata-rata persalinan melalui proses SC di suatu negara sekitar 5 - 15% per 1.000 kelahiran. Di Indonesia, kelahiran melalui SC mengalami peningkatan sebanyak 45,3 % dan sisanya persalinan pervaginam. Angka tersebut sudah melewati batas maksimal standar yang telah dibuat WHO yaitu 5-15%. Tingginya angka SC di Indonesia karena banyaknya angka persalinan SC terencana (*elektif*) yaitu sebesar 7%. SC *elektif* adalah tindakan SC terencana yang dilakukan sebelum proses persalinan dimulai. Studi menunjukkan bahwa melakukan SC dengan indikasi secara terencana *elektif* memberikan dampak lebih baik secara psikologis terhadap ibu dan Keselamatan nyawa ibu dan bayi (Restu Handayani, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh di (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau, jumlah ibu yang melahirkan SC selama tahun 2021 adalah sebanyak 406 (79,3%). Manajemen nyeri dapat dilakukan dengan beberapa tindakan atau prosedur baik secara farmakologis maupun non farmakologis. Untuk mengurangi nyeri pada pasien setelah post SC yaitu dengan cara teknik distraksi, teknik mobilisasi dini, teknik *foot massage* dan teknik relaksasi hipnosis lima jari. Salah satu teknik nonfarmakologis yang diterapkan penulis yaitu teknik relaksasi hipnosis lima jari. Teknik hipnosis lima jari merupakan cara pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menyentuh pada jari-jari tangan sambil membayangkan hal-hal yang menyenangkan atau yang disukai. Hipnosis lima jari menggunakan kelima jari untuk memikirkan hal yang positif dengan menyatukan ibu jari dan telunjuk sambil membayangkan kondisi tubuh yang sehat, ibu jari dengan jari tengah sambil membayangkan orang-orang yang menyayangi dan perhatian. ibu jari dengan jari manis sambil membayangkan prestasi, penghargaan dan pujian yang pernah dialami, ibu jari dengan kelingking sambil membayangkan tempat yang paling indah yang pernah dikunjungi sambil membayangkan mengunjungi kecantikannya. Hipnosis bekerja dengan mempengaruhi hormon endorfin atau disebut sebagai hormon kebahagiaan. Ketika tubuh merasa rileks dan nyaman maka otak akan mensekresikan hormon endorfin. Apabila hormon endorfin dilepaskan dalam jumlah yang cukup, maka akan menimbulkan efek analgesik tidak hanya pada otak tetapi juga ke seluruh tubuh (Saswati et al., 2024).

Di sepanjang jari-jari tangan terdapat saluran atau meridian energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi. Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara refleksi (*spontan*) pada saat menyentuh jari-jari tangan dan rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejutan atau listrik menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan diproses dengan cepat diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar. Teknik relaksasi hipnosis lima jari ini membantu tubuh, pikiran dan jiwa tenang untuk mencapai relaksasi (Evrianasari & Yosaria, 2019).

Berdasarkan survey awal yang dilaksanakan peneliti ditanggal 25 Mei 2024 kepada Ny.S berusia 38 tahun dengan post SC di RSUD Arifin Achmad di ruangan teratai didapatkan klien tampak meringis menahan sakit pada saat memiring kekanan dan kiri, pasien juga memegang perutnya pada saat batuk atau bersin. Pasien juga mengatakan masih merasakan nyeri pada luka bekas operasinya, nyeri pada saat melakukan pergantian posisi seperti duduk dan tidur, Skala Nyeri yang dialami pasien 6 (nyeri Sedang) namun pasien hanya meminum obat pengurang nyeri atau analgetik yang dikasih dari rumah sakit. Penatalaksanaan nyeri juga sudah diberikan oleh tenaga kesehatan pada pasien dengan

menganjurkan pasien melakukan Teknik relaksasi napas dalam saat keluhan nyeri muncul. Dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pasien setelah menerapkan teknik relaksasi napas dalam tersebut didapatkan penurunan nyeri yang dirasakan pasien masih kurang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang dilakukan secara deskriptif. Penelitian studi kasus ini di mulai dari Pengkajian, Diagnosa, Intervensi dan Evaluasi. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, dimana sampel penelitian ini berjumlah 1 orang yaitu Ny. S yang tampak meringis, menahan sakit pada saat memiring kekanan dan kiri, pasien juga memegang perutnya pada saat batuk atau bersin. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2024.

Studi kasus ini berfokus pada Penerapan Teknik Hipnosis lima Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post SC diruangan Teratai RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2024.

HASIL

Pengkajian

Klien berinisial Ny. S yang berusia 38 tahun suku Melayu, bangsa Indonesia, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan IRT, Agama Islam, status menikah. Identitas suami Tn. R sebagai suami, berumur 40 tahun, suku Melayu, bangsa Indonesia, pendidikan terakhir SD, pekerjaan swasta, Agama Islam. Klien dirawat di ruang Teratai RSUD Arifin Achmad pada tanggal 24-05-2024, jam 10.00 wib via VK IGD dengan diagnosa G2P1A0H1. Keluhan klien saat masuk rumah sakit yaitu Klien datang ke Poli kebidanan Rumah Sakit RSUD Arifin Achmad tanggal 22 Mei 2024 pukul 09.00 WIB G2P1A0H1 usia kehamilan 38 minggu dengan mengeluh nyeri pada perut bagian bawah, nyeri yang dirasakan terasa hilang timbul, skala nyeri 4 (0-10), keluar air ketuban pada jam 07.10 pagi dan perut terasa nyeri. Dokter memutuskan klien untuk operasi sectio caesarea karena mengalami kelainan letak sungsang pada janinnya, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 14.30 WIB klien sebelum masuk keruang operasi berada diruang bersalin untuk menyiapkan yang akan dilakukan diruang operasi. Setelah itu klien dikirim ke ruang OK untuk dilakukan sectio caesarea pukul 15.00-16.00 WIB.

Kemudian klien dipindahkan keruangan nifas pukul 16.00 WIB. Pada saat dilakukan pengkajian (25 Mei 2024), klien dalam kondisi post operasi sectio caesarea hari kedua dengan keadaan umum baik (GCS 15). Klien mengatakan ini adalah pengalaman pertamanya menjalani operasi. Saat ini Ny. S merasakan nyeri pada luka operasinya. Saat dilakukan pengkajian nyeri didapatkan data lokasi nyeri pada daerah luka operasi di sekitar abdomen bagian bawah dengan Panjang ± 17 cm, klien mengatakan nyeri muncul pada saat bergerak terutama saat menggerakkan anggota tubuhnya di atas tempat tidur (miring kekanan dan ke kiri) dan nyeri seperti ditusuk-tusuk. Klien tampak lemah, memejamkan mata dan meringis. Berdasarkan pengkajian tersebut didapatkan skala nyeri pasien 6 (nyeri sedang). Hasil pemeriksaan fisik klien terdapat luka operasi tertutup verban sekitar ± 17 cm, nyeri tekan pada abdomen dan bising usus melemah. Kulit sekitar luka jahitan memerah. Tanda-tanda vital klien yaitu tekanan darah 116/72 mmHg, frekuensi nadi 85x/menit, frekuensi napas 20x/menit, dan suhu 36,3°C serta BB 62 kg dan TB 161 cm.

Hasil pemeriksaan head to toe dari kepala sampai ekstermitas bawah klien menunjukkan tidak ada gangguan. Pola eliminasi klien yaitu BAK dengan frekuensi 4-6 x/hari, warna kuning, dan bau jernih serta klien tampak terpasang kateter, sedangkan BAB belum ada

namun klien tampak menggunakan popok ukuran dewasa. Pola aktivitas klien dengan kemampuan perawatan diri seperti makan dan minum, mandi, toileting, berpakaian, mobilitas ditempat tidur, ambulasi maupun berpindah Sebagian besar klien dibantu oleh suami klien.

Analisa Data

Tabel 1. Analisa Data

No	Data Fokus	Penyebab	Masalah Keperawatan
1. DS			Nyeri Akut
1.	Klien mengatakan nyeri pada luka operasi sectio ceacarea	Terputusnya kontinuitas jaringan kulit pada post operasi	
2.	Klien mengatakan rasa nyerinyaterasa seperti ditusuk-tusuk pada sekitar daerah perut bagian bawah	Merangsang pengeluaran histamine, bradikinin, dan prostaglandin	
3.	Klien mengatakan rasa nyerimuncul jika saat bergerak terutama saat menggerakkan anggota tubuhnya di atas tempat tidur (miring kekakandan kekiri).	Menstimulasi Saraf nyeri	
DO			
1.	Luka tertutup verban		
2.	Klien tampak meringis		
3.	klien tampak lemah		
4.	Skala nyeri 6		
5.	klien tampak tidur dengan posisi head up 30°	Menimbulkan Nyeri	
2. DS		Insasi bedah	Gangguan Integritas kulit
1.	Klien mengatakan terdapat luka jahitan operasi di sekitarabdomen bagian bawah		
2.	Klien mengeluhkan rasa nyeripada operasi	Luka operasi	
3.	Klien mengatakan ini adalah pengalaman pertamanya menjalani operasi secitio ceacarea.	Jahitan pada luka operasi	
DO			
1.	Terdapat luka jahitan operasi disekitar bagian bawah		
2.	Luka Tertutup verban sekitar ±17 cm		
3.	Tampak kemerahan di daerahluka jahitan opersi sectio ceacarea.	Kulit memerah	

Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan Analisa data di atas maka diperoleh prioritas diagnosekeperawatan pada kasus Ny. S yaitu:

- 1. Nyeri akut b/d diskontinuitas jaringan akibat pembedahan (D.0077)
- 2. Gangguan Integritas Kulit b/d Tindakan invasive (pembedahan) (D.0129)

PELAKSANAAN KEPERAWATAN

Intervensi

Rencana tindakan keperawatan yang peneliti angkat untuk mengatasi masalah keperawatan pada Ny. S yaitu :

- 1. **Nyeri akut b/d diskontinuitas jaringan akibat pembedahan (D.0077)**
Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam, maka Nyeri akut menurun, dengan kriteria hasil:
 - a. Keluhan nyeri menurun
 - b. Meringis menurun
 - c. Ketegangan otot menurun

d. Nafsu makan meningkat

Rencana Tindakan keperawatan yang akan disusun untuk Ny. S yaitu dengan pemberian Teknik hipnosis lima jari

a. Observasi

- 1) Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.
- 2) Identifikasi skala nyeri
- 3) Identifikasi respon nyeri non verbal
- 4) Identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri
- 5) Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri
- 6) Berikan Teknik terapi non farmakologis seperti Teknik hipnosis lima jari
- 7) Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup
- 8) Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan
- 9) Monitor efek samping penggunaan analgetik

b. Teraupetik

- 1) Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri misalnya terapi relaksasi nafas dalam, hypnosis lima jari
- 2) Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri
- 3) Fasilitasi istirahat dan tidur

c. Edukasi

- 1) Jelaskan Strategi meredakan nyeri
- 2) Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri
- 3) Anjurkan menggunakan analgetic secara tepat
- 4) Ajarkan Teknik non farmakologis (Hipnosis lima jari)

d. Penerapan Teknik Hipnosis lima jari

- 1) Membaca Basmallah
- 2) Posisikan pasien senyaman mungkin
- 3) Anjurkan pasien untuk memejamkan mata, menenangkan pikiran dan merilekskan badan
- 4) Anjurkan pasien untuk menarik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut (dilakukan 3 kali).
- 5) Satukan ujung ibu jari dengan jari telunjuk, ingat kembali saat anda sehat, anda dapat melakukan apa saja yang anda inginkan .
- 6) Satukan ibu jari dengan jari tengah, ingat kembali momen indah ketika anda Bersama dengan orang yang anda cintai (orang tua/suami/bayi anda yang sehat dan cantik/cakep).
- 7) Satukan ujung ibu jari dengan jari manis, ingat kembali ketika anda mendapatkan penghargaan atau usaha keras yang telah anda lakukan.
- 8) Satukan ibu jari dengan jari kelingking, ingat Kembali saat anda berada di suatu tempat terindah dan nyaman yang pernah anda kunjungi. Luangkan waktu anda untuk mengingat kembali saat indah dan menyenangkan itu (Widiarta, 2021).

2. Gangguan Integritas Kulit berhubungan dengan Tindakan Invasive (pembedahan) (D.0129)

Setelah dilakukan Intervensi keperawatan selama 3x24 jam, maka integritaskulit dan jaringan meningkat, dengan kriteria hasil:

- a. Kerusakan jaringan menurun
- b. Kerusakan lapisan kulit menurun
- c. Nyeri menurun

d. Kemerahan Menurun

Rencana Tindakan keperawatan yang akan disusun untuk Ny. S yaitu dengan perawatan integritas kulit

a. **Observasi**

- 1) Identifikasi penyebab gangguan integritas kulit

b. **Teraupetik**

- 1) Mengubah posisi tiap 2 jam jika tirah baring
- 2) Memberikan area perineal dengan air hangat

c. **Edukasi**

- 1) Anjurkan memakai pelembab
- 2) Anjurkan minum air yang cukup
- 3) Anjurkan meningkatkan asupan nutrisi
- 4) Anjurkan meningkatkan konsumsi buah dan sayur
- 5) Anjurkan menghindari terpapar suhu ekstrim

Implementasi Hari Pertama

Implementasi dilakukan pada tanggal 25 Mei 2024, pukul 08:00 WIB, Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data lokasi nyeri pada daerah luka operasi di sekitar perut bagian bawah, klien mengatakan nyeri muncul pada saat bergerak terutama saat menggerakkan anggota tubuhnya di atas tempat tidur (miring kekanan dan ke kiri) dan nyeri seperti ditusuk-tusuk. Klien tampak memejamkan mata dan meringis. Berdasarkan pengkajian tersebut didapatkan skala nyeri pasien 6 (nyeri sedang). Pukul 09:20 WIB, Mengobservasi petunjuk nonverbal dari ketidaknyamanan klien dengan respon klien yang tampak memegang bagian perutnya. Pukul 09:40 Memberikan informasi tentang post SC dan menjelaskan Teknik hipnosis lima jari untuk menghilangkan rasa nyeri pada luka post SC Ny. S. Peneliti terlebih dahulu memberikan salam teraupetik selanjutnya membimbing posisi yang nyaman untuk pasien, lalu langkah selanjutnya peneliti mengajarkan Teknik hipnosis lima jari pada pasien dengan cara menganjurkan pasien memejamkan mata, menenangkan pikiran dan merilekskan badan, lalu anjurkan pasien untuk menarik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut (dilakukan 3 kali), selanjutnya satukan ujung ibu jari dengan jari telunjuk, ingat kembali saat anda sehat. anda dapat melakukan apa saja yang anda inginkan.

Selanjutnya satukan ujung ibu jari dengan jari tengah ingat kembali momen indah ketika anda bersama dengan orang yang anda cintai (orang tua, suami, bayi anda yang sehat dan cantik), selanjutnya satukan ujung ibu jari dengan jari manis, ingat kembali ketika anda mendapatkan penghargaan atas usaha keras yang telah anda lakukan, selanjutnya satukan ujung ibu jari dengan jari kelingking, ingat Kembali saat anda berada di suatu tempat terindah dan nyaman yang pernah anda kunjungi. Dan anjurkan pasien membuka matanya sambil menarik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut. Kemudian peneliti meminta pasien untuk mengulangi Teknik hipnosis lima jari yang telah diajarkan. Setelah pasien melakukan Teknik hipnosis lima jari dengan cara yang benar, peneliti mengintrusikan pada pasien melakukan Teknik hipnosis lima jari dalam secara berulang. Peneliti mengkaji respon nyeri pasien setelah melakukan Teknik hipnosis lima jari. Pasien mengatakan merasa sedikit rileks dan nyeri terasa mulai berkurang, pasien tampak lebih tenang, didapatkan skala nyeri pasien turun menjadi skala nyeri 4, dan penulis menganjurkan pada pasien untuk mengulangi teknik hipnosis lima jari bila merasakan nyeri kembali.

Hari Kedua

Implementasi hari kedua yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 pukul 08:00 WIB yaitu

peneliti melakukan pengkajian kembali dengan mengidentifikasi nyeri akut, dan melakukan observasi TTV, pasien mengatakan masih nyeri secara hilang timbul, lalu peneliti mengkaji ulang skala nyeri pasien sebelum dilakukan terapi hipnosis lima jari dan didapat hasil skala nyeri pasien 5. Pukul 08:30 Peneliti juga mengobservasi reaksi non verbal, pasien beberapa kali terlihat meringis saat merubah posisi agar tidak memperberat nyeri. Setelah itu peneliti mengatur posisi pasien senyaman mungkin dan mempertahankan posisi pasien. Setelah melakukan terapi hipnosis lima jari seperti yang di ajarkan dihari pertama, pasien mengatakan rileks dan nyeri berkurang, pasien tampak lebih tenang dan skala nyeri turun menjadi 3. peneliti menganjurkan pada pasien untuk mengulangi Teknik hipnosis bila merasakan nyeri kembali terutama saat melakukan aktivitas. Klien mengatakan sudah paham cara melakukan Teknik hipnosis lima jari yang tepat untuk mengurangi rasa nyeri. Klien kooperatif dengan anjuran yang diberikan, dan dapat mempragakan kembali cara melakukan Teknik hipnosis lima jari.

Hari Ketiga

Implementasi kunjungan hari ketiga dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 08:00 WIB yaitu melakukan pengkajian kembali dengan melakukan observasi TTV, peneliti mengkaji ulang skala nyeri menggunakan NRS, didapatkan hasil skala nyeri 4 lalu peneliti mengobservasi reaksi non verbal. Pasien tampak lebih rileks dari hari sebelumnya dan pasien mengatakan nyeri sudah berkurang serta nyeri hilang timbul, pasien juga tampak mulai belajar duduk didampingi oleh suaminya. Pukul 08:50 WIB kemudian peneliti membimbing pasien untuk melakukan Teknik hipnosis lima jari dengan prosedur yang di hari pertama dan hari kedua selama 10 menit. Setelah melakukan Teknik, pasien tampak lebih tenang dan skala nyeri turun menjadi 1. Peneliti menganjurkan pada pasien untuk tetap melakukan Teknik hipnosis lima jari secara mandiri agar penurunan nyeri yang dirasakan pasien lebih optimal.

Evaluasi

Hari Pertama

Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 10:00 WIB didapatkan data Subjektif yaitu pasien mengatakan merasa sedikit rileks dan nyeri terasa berkurang. Data objektif yang didapat yaitu Pasien tampak sedikit tenang, beberapa kali tampak meringis saat merubah posisi dan skala menurun dari 6 menjadi 4, serta hasil pengukuran TTV pasien yaitu 132/100 mmHg, RR 20x/menit, Nadi 102x/menit, dan Suhu 36,2 °C. Data dari evaluasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat pembedahan yaitu nyeri teratasi sebagian, ekspresi wajah pasien masih tampak meringis, skala nyeri 4, sehingga planning selanjutnya yang akan dilakukan terhadap pasien yaitu melanjutkan intervensi diantaranya kaji ulang skala nyeri, memberikan Teknik hipnosis lima jari dan monitor TTV.

Hari Kedua

Evaluasi yang dilakukan pada 26 Mei 2024 pukul 09:00 WIB, didapatkan data subjektif yaitu pasien mengatakan nyeri luka post SC dibagian perutnya masih terasa hilang timbul. Data objektif yang didapat yaitu pasien tampak rileks dari hari sebelumnya, Skala nyeri menurun dari 5 menjadi 3, serta hasil pengukuran TTV pasien yaitu 122/80 mmHg, RR 20x/menit, Nadi 80x/menit, suhu 36,0°C. Data dari evaluasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nyeri akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat pembedahan yaitu nyeri teratasi sebagian, nyeri luka di abdomen jika memiring kekanan dan ke kiri masih terasa nyeri hilang timbul, sehingga planning selanjutnya yang akan dilakukan terhadap pasien yaitu melanjutkan intervensi sebelumnya antara lain kaji ulang skala nyeri, beri kembali terapi non farmakologis yaitu Teknik hipnosis lima jari.

Hari Ketiga

Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 09:30 data subjektif yaitu pasien mengatakan nyeri luka post SC dibagian perutnya sudah tidak terasa nyeri. Data objektif yang didapat yaitu pasien tampak rileks dan tenang dari hari sebelumnya, Skala nyeri menurun dari 4 menjadi 1, serta hasil pengukuran TTV pasien yaitu 120/70mmHg, RR 20x/menit, Nadi 82x/menit, suhu 35,2°C. Data dari evaluasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nyeri akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat pembedahan yaitu nyeri teratasi. Sehingga planning selanjutnya yang akan dilakukan terhadap pasien yaitu menganjurkan pasien mengulang Kembali Teknik hipnosis yang sudah diajarkan secara mandiri.

DISKUSI**Pengkajian**

Studi kasus dilakukan dengan pengkajian awal sebelum melakukan intervensi keperawatan, pengkajian ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2024 didapatkan data klien berumur 38 tahun, Saat dilakukan pengkajian adanya nyeri didapatkan data lokasi nyeri pada daerah luka operasi di sekitar abdomen bagian bawah dengan Panjang ± 17 cm, klien mengatakan nyeri muncul pada saat bergerak terutama saat menggerakkan anggota tubuhnya di atas tempat tidur (miring kekakan dan kekiri) dan nyeri seperti ditusuk-tusuk. Klien tampak lemah, memejamkan mata dan meringis. Berdasarkan pengkajian tersebut didapatkan skala nyeri pasien 6 (nyeri sedang). Maka berdasarkan data diatas menunjukkan kesesuaian dengan teori yang dijabarkan oleh (Hartanti, 2022), SC adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding perut guna melahirkan anak lewat insisi pada pada dinding abdomen dan uterus. Hipnosis lima jari adalah tehnik distraksi dan relaksasi yang mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien post SC (Muklisin, 2022). Persalinan dengan cara SC dapat memungkinkan terjadinya komplikasi lebih tinggi dari pada melahirkan secara pervaginam atau persalinan normal. Komplikasi yang bisa timbul pada ibu post SC salah satunya yaitu nyeri daerah insisi. Nyeri yang dikeluhkan pasien post operasi SC yang berlokasi pada daerah insisi ini, disebabkan oleh robeknya jaringan pada dinding perut dan dinding uterus (Fitrianingrum, 2018).

Diagnosa

Diagnosa keperawatan merupakan keputusan klien mengidentifikasi seseorang, keluarga atau masyarakat sebagai akibat dari masalah-masalah kesehatan proses kehidupan yang aktual atau beresiko. Diagnosa keperawatan dirumuskan berdasarkan data yang didapat pada pengkajian yang terdiri dari provokasi, kualitas, radiasi, keparahan dan skala (Adinda, 2019). Dalam hal ini menurut teori pada masalah yang terjadi penulis menegaskan diagnosa yang muncul yaitu nyeri akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat pembedahan ditandai dengan pasien mengeluhkan nyeri dibagian abdomen, Klien tampak lemah, memejamkan mata dan meringis. Dan Gangguan Integritas Kulit berhubungan dengan tindakan invasive (pembedahan). Ditandai dengan kerusakan jaringan dan lapisan kulit, pasien tampak nyeri. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fadilah et al., 2018) yang mengatakan bahwa seseorang yang mengalami SC dapat merasakan nyeri pada abdomen dan secara psikologis juga berdampak terhadap rasa takut dan cemas terhadap nyeri yang dirasakan. Rasa cemas yang berkelanjutan dapat menyebabkan stres, post partum blues bahkan psikosis. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua diagnosa keperawatan pada saat dilakukan observasi langsung terhadap pasien akan tetap sama dengan diagnosa pada teori. Hal ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan pengkajian,

peneliti hanya mendapatkan data- data berupa data subjektif yang disampaikan pasien dan data objektif yang didapatkan dari peneliti, mengenai masalah yang dialami oleh pasien.

Perencanaan

Intervensi keperawatan peneliti lakukan memiliki kesamaan dengan referensi jurnal yang peneliti ambil yaitu klien mengalami nyeri akut di bagian perutnya setelah melakukan post SC. Nyeri akut menyebabkan badan klien terasa lemah, wajah meringis dan tidak bisa menggerakkan anggota tubuhnya di atas tempat tidur (miring kekakan dan kekiri). Peneliti melakukan beberapa intervensi untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post SC dengan penatalaksanaan non farmakologi yaitu penerapan hipnosis lima jari untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan post SC. Tindakan asuhan keperawatan ini sejalan dengan penelitian Fitrianingrum (2018) tentang penerapan terapi hipnosis lima jari pada pasien post SC berepengaruh terhadap perubahan intensitas nyeri pada pasien post SC.

Implementasi

Pada tahap ini peneliti memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan. Adapun pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan berdasarkan SDKI SLKI SIKI dalam jangka waktu 3 hari. Adapun tahapan yang dilakukan adalah mulai dari menjelaskan kegunaan dan tujuan hipnosis lima jari. Serta memberikan edukasi kepada pasien untuk dapat mempraktekkan teknik hipnosis lima jari antara 3-5 menit. Sebelum melakukan implementasi peneliti mengkaji berapa tingkat nyeri Ny. S, alat ukur yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat nyeri menggunakan skala ukur *Numeric Rating Scale (NRS)*. Implementasi dilakukan setelah pengkajian tingkat nyeri selesai dilakukan. Keadaan saat ini Ny.S tampak tenang saat diberikan Teknik hipnosis lima jari. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Muklisin, 2022) yaitu teknik hipnosis lima jari terbukti efektif dalam menurunkan nyeri pada pasien post SC.

Evaluasi

Pada tahap evaluasi setelah diberikan terapi hipnosis lima jari selama 3 hari didapatkan data subjektif Ny. S mengatakan nyeri sudah berkurang dari hari sebelumnya, data objektif pasien tampak mulai bisa berpindah tempat dan posisi yang diinginkannya, tetapi masih tampak sedikit meringis dan lemah, Analisa dari masalah nyeri teratasi sebagian, skala nyeri pasien menurun dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 1 (nyeri ringan). Sehingga planning selanjutnya yang akan dilakukan yaitu pertahankan Teknik hipnosis lima jari secara mandiri agar hasilnya lebih optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan pada asuhan keperawatan pada Ny. S tentang penerapan Teknik Hipnosis lima jari untuk penurunan intensitas nyeri pada pasien post SC, maka didapatkan kesimpulan:

- a. Pengkajian keperawatan yang dilakukan kepada Ny. S pada tanggal 25 Mei 2024 klien berumur 38 tahun, saat dilakukan pengkajian adanya nyeri didapatkan data lokasi nyeri pada daerah luka operasi di sekitar abdomen bagian bawah dengan Panjang ± 17 cm, klien mengatakan nyeri muncul pada saat bergerak terutama saat menggerakkan anggota tubuhnya di atas tempat tidur (miring kekakan dan kekiri) dan nyeri seperti ditusuk-tusuk. Klien tampak lemah, memejamkan mata dan meringis. Berdasarkan pengkajian tersebut didapatkan skala nyeri pasien 6 (nyeri sedang).
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Nyeri akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat pembedahan dan Gangguan Integritas Kulit berhubungan dengan Tindakan invasive (pembedahan).

- c. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti adalah Penerapan terapi hipnosis lima jari.
- d. Implementasi yang diberikan pada klien adalah sesuai dengan intervensi yaitu Penerapan Teknik hipnosis lima jari sampai masalah teratasi yaitu terjadi penurunan skala nyeri dari 6 ke 1, dan klien mampu mempraktekkan hipnosis lima jari secara mandiri.
- e. Evaluasi pemberian hipnosis lima jari menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri pada pasien post *Seccio Caesarea*
- f. Hasil inovasi pemberian hipnosis lima jari didapatkan hasil pengaruh pemberian hipnosis lima jari dalam asuhan keperawatan Ny. S untuk menurunkan skala nyeri yaitu dari skala nyeri 6 menurun menjadi skala nyeri 1

SARAN

- a. Diharapkan klien dan keluarga untuk selalu dapat memperhatikan kondisi kesehatannya. dan melakukan perawatan secara mandiri dengan Teknik hipnosis lima jari jika adanya nyeri yang muncul.
- b. Bagi Peneliti perlu untuk menambah dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhankeperawatan pada klien dengan masalah berhubungan dengan Post SC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh pihak DI RSUD ARIFIN ACHMAD Pekanbaru khususnya Ny. S, selanjutnya terimakasih kepada Ibu Apriza . dan Ibu Neneng Fitria Ningsih selaku pembimbing yang telah berkontribusi serta mendukung penuh dalam melakukan penelitian ini, serta teman teman seperjuangan saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amita, D., Fernalia, F., & Yulendasari, R. (2018). *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Bengkulu*. Holistik Jurnal Kesehatan, 12(1), 26–28.
- Evrianasari, N., Yosaria, N., Ermasari, A., Kesehatan, D., & Metro, K. (2019). *Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Postsectio Caesarea*. 5(1), 86–91.
- Fadilah, W. N., Megawati, M., & Astiriyani, E. (2018). *Pengaruh Hipnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Post Sectio Caesarea*. Media Informasi, 14(2), 148–153. <https://doi.org/10.37160/Bmi.V14i2.214>
- Kemenkes, N. (N.D.). Bk Dan Kb, Statistik, Bp, & Usaid.(2018). *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia. Kemenkes (1st Ed.)*. Kementrian Kesehatan.
- Susilawati. (2023). *Media Informasi Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Partum Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Nifas Rsud Sekarwangi Sukabumi*. 19, 13–19.
- World Health Organization. (2021). *Caesarean Section Rates Continue To Rise, Amid Growing Inequalities In Access*. *Caesarean Section Rates Continue To Rise, Amid Growing Inequalities In Access*
- Restu Handayani, T. (2022). *Sectio Cesarea*. Jidan (Jurnal Ilmiah Kebidanan), 2(2), 31–34.<https://doi.org/10.51771/Jidan.V2i2.316>
- Rumah, B. S., Di Kota, S., Tahun, P., Helmi, N. S. C., Rasyid, Z., Pekanbaru, K., & Komunitas, J. K. (2020). *Determinant Of Sectio Caesarea Delivery On Birth Mother In A Hospital In Pekanbaru City Determinan Persalinan Sectio Caesarea Pada Ibu*.

- <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:249398353>
- Saswati, N., Widiawati, S., Yuliana, D., Herawati, L., & Muslim. (2024). *Kombinasi Hipnotis Lima Jari Dan Terapi Kognitif Terhadap Kecemasan Klien Luka Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Kota Jambi*. 7, 1517–1526.
- Adinda, D. (2019). *Komponen Dan Jenis-Jenis Evaluasi Dalam Asuhan Keperawatan*.
- Erwina Fitrianingrum, D. D. (2018). *Hipnosis 5 Jari Berpengaruh Pada Penurunan Nyeri Post Sectio Caesarea*. Jurnal Menara Medika, 1(1), 1–12.
- Muklisin. (2022). *Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Spinal Anestesi Di Rsud Dr Mohammad Soewandhie Surabaya*.
- Aini, F., & Pratidina, E. S. G. (2017). *Pengaruh Hipnoterapi terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Section Cesarea di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Temanggung*. Prosiding Seminar Nasional Dan Internasional, 1(1), 163–171.
- Aisyah, S. (2017). *SOP Relaksasi 5 Jari*. <https://www.scribd.com/document/336447261/SOP-Relaksasi-5-Jari> tanggal 08 Oktober 2018
- Fitria Alfira. (2020). *Penerapan Intervensi Terapi Hipnosis Lima Jari Pada Ibu Post Partum Dalam Mengurangi Nyeri Post Sectio Caesarea pada tahun*. Jurnal Edudikara, 9(1), 19.
- Jinan, R. (2016). *Konsep Dasar Teknik Relaksasi Hipnosis 5 Jari*. [https://www.scribd.com/document/331283771/Konsep-Dasar-Teknik-Relaksasi-Hipnosis-5 Jari](https://www.scribd.com/document/331283771/Konsep-Dasar-Teknik-Relaksasi-Hipnosis-5-Jari) tanggal 08 Oktober 2018
- Valentine Niraski. (2015). *Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Rsb Jeumpa Pontianak Tahun 2015*. Analisa Teknologi Acceptance Model (TAM) Terhadap Tingkat Penerimaan e -Learning Pada Kalangan Mahasiswa, 3(2), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Evrianasari, N., & Yosaria, N. (2019). *Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Postsectio Caesarea*. Jurnal Kebidanan Malahayati, 5(1), 86–91. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i1.802>
- Widiarta, Y. (2021). *Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Intensitas Nyeri Perineum Ibu Post SC Di Rsud Tidar Kota Magelang Tahun 2021*. Naskah Publikasi, 10(1), 4–35.
- Apriza, Erlinawati, & Harapah, D. An. (2024). *Massage Therapy Prenatal Sebagai Intervensi Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota, Provinsi Riau*. Jurnal Sehat Mandiri, 19(1), 299–307.